

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Direktorat Jendral Bea Cukai (DJBC)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Direktorat Jendral Bea Cukai, Jl. Jendral Ahmad Yani, Rawamangun, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, koperasi ini merupakan koperasi terbaik di Jakarta Timur dan ketersediaan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2017.

#### **C. Metode Penelitian**

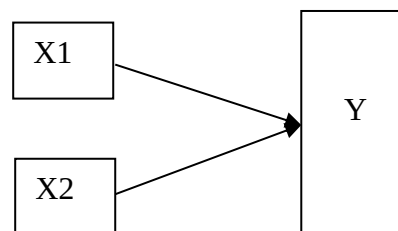
Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Suharsimi, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 236

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**

Ket:  
 X1 : Disiplin Kerja  
 X2 : Kompensasi  
 Y : Kinerja Karyawan  
 —————> : Pengaruh

#### **D. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

dalam pembahasan ini adalah seluruh karyawan koperasi Direktorat Jendral Bea dan Cukai yang berjumlah 44 karyawan

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak peneliti menggunakan *teknik sampling jenuh atau sensus*, Sensus adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel ditentukan dengan mengambil seluruh populasi karyawan di koperasi Direktorat Jendral Bea dan Cukai yang berjumlah 44 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Ini meneliti tiga variabel yaitu kinerja karyawan (variabel Y) dan Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kinerja Karyawan

#### a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja pegawai selama menjalankan tugas terhadap pemenuhan tujuan organisasi yang pengukurannya dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 118

### b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan diukur dengan menggunakan indikatornya. Indikator dari kinerja karyawan dapat dikasifikasikan sebagai berikut : Kualitas kerja dan Kuantitas kerja.

### c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Karyawan

Kisi – kisi instrumen kinerja karyawan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan usaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kinerja karyawan.

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi instrumen Kinerja Karyawan**

| Indikator       | Sub Indikator                                               | Uji Coba           | Final              |
|-----------------|-------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Kualitas Kerja  | Proses kerja, kesesuaian kerja, dan kondisi pekerjaan       | 1, 2, 3            | 1, 2, 3            |
|                 | Waktu yang dipergunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan | *4, 5, 10, 12      | 4, 9, 11           |
|                 | Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan               | 6, 7, 11           | 5, 6, 10           |
|                 | Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja          | 8, 9               | 7, 8               |
| Kuantitas Kerja | Ketepatan pekerjaan                                         | 17, 18,            | 16, 17             |
|                 | Tingkat kemampuan dalam bekerja                             | 19, 20, 21, 22, 24 | 18, 19, 20, 21, 23 |

|  |                                                   |             |            |
|--|---------------------------------------------------|-------------|------------|
|  | Kemampuan menganalisis data/informasi             | 14, 15, 16, | 13, 14, 15 |
|  | Kemampuan mengevaluasi keluhan konsumen / anggota | 13, 23      | 12, 22     |

Keterangan:

(\*) butir pernyataan yang drop

Pengukuran data untuk variabel kinerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah

**Tabel III.2**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
*Model Summated Ratings (Likert)<sup>4</sup>*

| No. | Penilaian                 | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|-----|---------------------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 5                  | 1                  |
| 2.  | Setuju (S)                | 4                  | 2                  |
| 3.  | Ragu-ragu (R)             | 3                  | 3                  |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)         | 2                  | 4                  |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  | 5                  |

#### d. Validasi Instrumen Kinerja

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *op .cit.* h. 135.

dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>5</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor x

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.<sup>6</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>7</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 211.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 221.

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Cacah butir

$S_i$  : Varian skor butir

$S_t$  : Varian skor total.<sup>8</sup>

## 2. Disiplin Kerja

### a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah sikap bertanggung jawab, patuh, dan taat seorang karyawan terhadap peraturan – peraturan yang berlaku dalam pekerjaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis, serta mampu menjalankannya serta siap menerima sanksi apabila terjadi pelanggaran disiplin kerja yang diberikan kepadanya

### b. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual di atas disiplin kerja dapat diukur menggunakan indikator dan sub indikator untuk mengukur variabel tersebut. Disiplin kerja diukur dengan menggunakan indikatornya. Indikator dari disiplin kerja dapat diklasifikasikan sebagai berikut: berperilaku sesuai norma, bertanggungjawab, dan mentaati aturan kerja

### c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja

Kisi – kisi instrumen disiplin kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122.

pengembangan usaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator disiplin kerja.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi instrumen Disiplin Kerja**

| Indikator                | Sub Indikator                             | Uji Coba                                | Final                              |
|--------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------|
| Berperilaku sesuai norma | Mental, perilaku dalam melaksanakan tugas | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8                  | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8             |
| Mentaati aturan kerja    | Kemampuan untuk memahami peraturan        | 15, 16, 17, 18, *19, 20, 21, 22, 23, 24 | 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 |
| Bertanggung jawab        | Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu       | 10, 11, 14                              | 9, 10, 13                          |
|                          | Mampu mengatasi kesulitan dalam bekerja   | *9, 12, 13                              | 11, 12                             |

Keterangan:

(\*) butir pernyataan yang drop

Pengukuran data untuk variabel disiplin kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah

**Tabel III.4**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
***Model Summated Ratings (Likert)***<sup>9</sup>

| No. | Penilaian          | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|-----|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS) | 5                  | 1                  |
| 2.  | Setuju (S)         | 4                  | 2                  |
| 3.  | Ragu-ragu (R)      | 3                  | 3                  |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)  | 2                  | 4                  |

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op Cit.* h. 135



|    |                 |              |   |   |
|----|-----------------|--------------|---|---|
| 5. | Sangat<br>(STS) | Tidak Setuju | 1 | 5 |
|----|-----------------|--------------|---|---|

#### d. Validasi Instrumen Disiplin Kerja

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>10</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$xi$  : Skor x

$\sum xi$  : Jumlah skor data x

$xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  : Skor total sampel

$\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.<sup>11</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 211.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>12</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Cacah butir

$Si$  : Varian skor butir

$St$  : Varian skor total.<sup>13</sup>

### 3. Kompensasi

#### a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah sejumlah barang atau uang pengganti jasa karyawan atas pekerjaannya kepada organisasi. Bentuk penukar atau pengganti kontribusi jasa adalah pembayaran yang diterima karyawan berupa bentuk langsung atau tidak langsung yang disini diambil dari persepsi karyawan terhadap kompensasi.

#### b. Definisi Operasional

Dari defenisi konseptual di atas kompensasi dapat diukur menggunakan indikator dan sub indikator untuk mengukur variabel tersebut. Kompensasi diukur dengan menggunakan indikatornya. Indikatornya: Intensif, Gaji, Tunjangan.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 221.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen disiplin kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan usaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator disiplin kerja.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi instrumen Disiplin Kerja**

| Indikator | Sub Indikator                                 | Uji Coba         | Final          |
|-----------|-----------------------------------------------|------------------|----------------|
| Insentif  | Tambahan kompensasi yang diterima             | 9, 10, 11        | 8, 9           |
|           | Pemberian bonus kerja yang diberikan koperasi | 12, 13, 14, 16   | 10, 11, 12, 14 |
|           | Pemberian uang transport                      | 15               | 13             |
| Gaji      | Gaji yang diterima tepat waktu                | 1                | 1              |
|           | Gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja  | 2, 3, 4, 6, 7, 8 | 2, 3, 4, 6, 7  |
|           | Gaji yang diterima sesuai Pendidikan          | 5                | 5              |
| Tunjangan | Asuransi kesehatan dan jiwa yang diterima     | 17, 18, 19       | 15, 16, 17     |
|           | Tunjangan hari raya                           | 20, 21           | 18, 19         |
|           | Tunjangan pension                             | 22               | 20             |

Keterangan:

(\*) butir pernyataan yang drop

Pengukuran data untuk variabel disiplin kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah

**Tabel III.6**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
***Model Summated Ratings (Likert)***<sup>14</sup>

| No. | Penilaian                 | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|-----|---------------------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 5                  | 1                  |
| 2.  | Setuju (S)                | 4                  | 2                  |
| 3.  | Ragu-ragu (R)             | 3                  | 3                  |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)         | 2                  | 4                  |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  | 5                  |

#### d. Validitas Instrumen Kompensasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>15</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

---

<sup>14</sup> Sugiyono. *loc cit.*

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 211.

|                |                                                                 |
|----------------|-----------------------------------------------------------------|
| $r_{it}$       | : Koefisien korelasi                                            |
| $x_i$          | : Skor x                                                        |
| $\sum x_i$     | : Jumlah skor data x                                            |
| $x_t$          | : Jumlah nilai total sampel                                     |
| $\sum x_t$     | : Skor total sampel                                             |
| $\sum x_{ixt}$ | : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total. <sup>16</sup> |

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>17</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

|          |                                    |
|----------|------------------------------------|
| $r_{ii}$ | : Koefisien reliabilitas tes       |
| $k$      | : Cacah butir                      |
| $Si$     | : Varian skor butir                |
| $St$     | : Varian skor total. <sup>18</sup> |

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 221.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)<sup>19</sup>. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji linearitas**

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

---

<sup>19</sup> Ghozali, Imam, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 113

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linieritas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada linearty  $> 0,05$ , maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika signifikansi pada linearty  $< 0,05$ , maka mempunyai hubungan linear.<sup>20</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 74-80

- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.<sup>21</sup>

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

### **3. Analisis Regresi Berganda**

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 70-74

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 66-70.



Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>23</sup>

Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (kinerja)

$X_1$  = variabel bebas pertama (disiplin kerja)

$X_2$  = variabel bebas kedua (kompensasi)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (disiplin kerja)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (kompensasi)

dimana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 91.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0: b_1 \leq 0$ , artinya variabel disiplin kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_a: b_1 \geq 0$ , artinya variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2)  $H_0: b_2 \leq 0$ , artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_a: b_2 \geq 0$ , artinya variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

##### b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

## 5. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Nilai Koefisien korelasi<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*